

## WORKSHOP PENINGKATAN KUALITAS MENGAJAR GURU PAUD MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI DESA GANTI KABUPATEN PRAYA TIMUR

Zuhut Ramdani<sup>1</sup>, Najamuddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> PG PAUD Universitas Hamzanwadi; [ramdanizuhud@gmail.com](mailto:ramdanizuhud@gmail.com)

<sup>2</sup> PG PAUD Universitas Hamzanwadi; [najamuddinfarabi@gmail.com](mailto:najamuddinfarabi@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2025-06-17

Revised 2025-06-20

Accepted 2025-07-25

---

### ABSTRAK

Tugas pendidik dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebatas penyampai informasi kepada peserta didik. Pendidik harus memiliki kemampuan memahami perbedaan peserta didik sehingga dapat membantu mereka dalam mengatasi kesulitan belajar. Oleh karena itu, pendidik harus mampu mempersembahkan kualitas pendidikan yang optimal dan menarik agar peserta didik dapat lebih efisien dan efektif dalam belajar. Salah satu caranya dengan menyediakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, ide, atau gagasan berupa bahan ajar pendidik kepada peserta didik agar dapat merangsang pikiran, emosi, minat dan perhatian peserta didik, sehingga pendidik dan peserta didik dapat saling berinteraksi dalam pendidikan. Media ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran bukan untuk menggantikan metode pengajaran yang baik, tetapi untuk melengkapi dan membantu pendidik dalam memberikan materi atau informasi. Melalui penggunaan media diharapkan terjadi interaksi yang berarti antara pendidik dan peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuannya.

**Kata Kunci:** Workshop, Kualitas Mengajar, Guru, Media, Perkembangan, Anak Usia Dini

---

### ABSTRACT

*The task of educators in the teaching learning process is not limited to the delivery of information to learners. Educators should have the ability to understand the differences of learners so as to assist them in overcoming learning difficulties. Therefore, educators should be able to present optimal and engaging quality of education so that learners can be more efficient and effective in learning. One way is by providing learning media. Learning media can be said as a tool used in the learning process to convey messages, ideas, or ideas in the form of teaching materials of educators to learners in order to stimulate the*

---

*minds, emotions, interests and attention of learners, so that educators and learners can interact with each other in education. These media can be in the form of graphic, visual, electronic and audio tools used to facilitate the information conveyed to learners. The use of media in learning is not to replace good teaching methods, but to complement and assist educators in providing material or information. Through the use of media it is expected that meaningful interactions occur between educators and learners so that they can achieve learning outcomes that are appropriate to their objectives.*

**Keywords:** *Workshop, Teaching Quality, Teachers, Media, Development, Early Childhood*

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author :**

Zuhut Ramdani

PG PAUD Universitas Hamzanwadi; [ramdanizuhud@gmail.com](mailto:ramdanizuhud@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media merupakan wadah dari pesan, yang oleh sumber pesan ataupun penyalurnya yang ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Sedangkan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar (González-Fernández et al., 2020).

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan anak didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik anak didik (Hakiki, Apdoludin, Wulandari, Sabir, & Pitra, 2023).

Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh tenaga pendidik. Tetapi pada saat ini, pendidik masih belum mengoptimalkan penggunaan dan pemilihan media pembelajaran dalam penyampaian bahan ajarnya, karena tidak tersedianya media yang variatif, membuat anak didik jenuh dalam menerima materi. Seorang pendidik harus mampu membuat dan memilih media yang menarik dan variatif agar mampu menyampaikan materi atau bahan ajar dengan baik, membuat media yang sesuai dengan bahan ajar agar anak didik mampu memahami materi melalui media yang disiapkan pendidik (Karbakhsh Ravari, Farokhzadian, Nematollahi, Miri, & Foroughameri, 2020)

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kabupaten Lombok Tengah ini, workshop berupa edukasi dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan Media

dengan sasaran guru/calon guru PAUD yang masih berkuliah dan guru-guru yang sudah mengajar di PAUD (Alkadri & Ramadhianto, 2024). Harapannya dengan adanya workshop ini, baik guru ataupun calon guru PAUD dalam hal ini para mahasiswa PAUD memiliki tambahan pengetahuan untuk dapat meningkatkan proses dan hasil belajar dengan menggunakan media untuk mendukung aktifitas pembelajaran, agar hasil yang ingin dicapai pada tujuan pembelajaran dapat terwujud melalui pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat yaitu : Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAUD Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Di Kabupaten Lombok Tengah

## **METODE**

### **Analisis kebutuhan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan analisis kebutuhan untuk mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan untuk dipersiapkan guna memudahkan dan memperlancar kegiatan PKM (Kusuma, Nurimani, Alghadari, & Rahmawati, 2022).. Selain itu, analisis kebutuhan juga dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang menjadi target pelaksanaan PKM dan agar tujuan yang ingin dicapai melalui PKM tersebut dapat tercapai (Nur Agus Salim, 2021).

Analisis kebutuhan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berdasarkan hasil diskusi dengan para tim PKM dan juga berdasarkan dari kondisi saat ini terutama di Kabupaten Lombok Tengah ini minimnya edukasi tentang penggunaan media untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini. Apalagi pada masa ini, aktifitas anak sangat monoton di rumah dan kebanyakan anak-anak hanya bermain Hp/*Game online*. Tentu ini akan berpengaruh terhadap perkembangan mereka. Berdasarkan hasil pertimbangan tersebut maka tim PKM sepakat untuk melaksanakan pelatihan ini (Suharnita, Armis, & Anggraini, 2021).

### **1. Konfirmasi pihak Kabupaten, pihak lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, dan pendataan jumlah peserta pelatihan**

Konfirmasi pihak Kabupaten, pihak sekolah, dan pendataan jumlah peserta pelatihan, dibantu oleh tim PKM untuk mendata guru di Kabupaten Lombok Tengah untuk mengikuti kegiatan ini. Pihak tim berkoordinasi dengan pihak Kabupaten serta pihak-pihak sekolah (kepala sekolah) untuk memastikan guru-guru yang akan mengikuti kegiatan pelatihan khususnya Lembaga PAUD yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Tengah.

### **2. Penyajian berbagai kegiatan**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAUD Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini di Kabupaten Lombok Tengah dilakukan oleh Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Hamzanwadi dilaksanakan melalui penyajian berbagai kegiatan untuk membantu para guru/calon guru PAUD (mahasiswa) kegiatannya antara lain melalui workshop ini.

### **3. Observasi pelaksanaan penyajian kegiatan**

Kegiatan yang disajikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yakni Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAUD Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Di Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan PKM ini dilaksanakan berdasarkan kajian terhadap minimnya kreatifitas guru padasaat kegiaitan pembelajaran di sekolah (Siregar & Sitorus, 2021). Hal ini penting juga untuk diedukasi kepada calon guru PAUD untuk menambah konsep secara teoritis agar kedepan ketika menjadi guru dapat mereka aplikasikan, karena

itu bagian penting yang menjadi sasaran PKM ini adalah calon guru (mahasiswa PAUD) selain juga guru-guru PAUD yang memang harus dibekali pengetahuan tentang hal ini. Jika proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak variatif terlebih tidak didukung dengan penggunaan Media pembelajaran, Tentu ini akan berpengaruh terhadap perkembangan mereka. Apalagi seperti yang kita ketahui, anak usia dini berada pada masa praoperasional konkret, mereka akan cepat belajar jika dihadirkan benda-benda konkret (media pembelajaran) untuk mendukung pengetahuan dan perkembangan mereka. Berdasarkan hasil pertimbangan tersebut maka tim PKM sepakat untuk melaksanakan pelatihan ini. Kegiatan ini juga disertai dengan hasil observasi tentang keluhan-keluhan para guru PAUD di lapangan mengenai rendahnya kreatifitas mereka dan kurangnya ketersediaan media dalam mendukung proses pembelajaran.

#### **4. Monitoring dan evaluasi**

Dalam kegiatan PKM ini, monitoring oleh Ketua Program Studi PG PAUD FKIP UNIVERSITAS HAMZANWADI selaku penanggungjawab pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selanjutnya kegiatan evaluasi dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui segala kekurangan dan kelemahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan agar dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan PKM selanjutnya. Dalam pelaksanaan program pelatihan ini, tim telah melakukan penyusunan rencana metode ceramah yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun langkah sosialisasi awal yakni tim melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak terkait antara lain; kepala desa, gur-guru yang mengajar, dan Masyarakat (orang tua anak didik) (Khoirunnisa', Laksmi, & Makadolang, 2025). Dalam sosialisasi awal, tim memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran. Setelah melakukan sosialisasi kegiatan dan dibantu oleh guru disana dalam merencanakan dan membantu untuk mengatur waktu.

#### **Mitra dan target luaran**

Dalam melakukan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka diperlukan adanya mitra dan target luaran. Adapun mitra dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: "Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAUD Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Di Kabupaten Lombok Tengah" ini adalah guru PAUD/calon guru (mahasiswa PAUD) (Pratiwi, Suprpto, & Moeawanah, 2023).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentunya diharapkan memiliki target luaran. Adapun target luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Guru PAUD dan calon guru PAUD (Mahasiswa) di Kabupaten Lombok Tengah dapat lebih kreatif untuk menggunakan Media pembelajaran guna membantu menstimulasi perkembangan anak.
2. Menjadi sarana pembelajaran baru bagi anak anak/anak didik agar perkembangannya bisa optimal dengan dukungan Media edukatif. .
3. Hasil daripada kegiatan pengabdian kepada masyarkat ini dijadikan artikel dan akan dipublish pada jurnal.

#### **Waktu dan lokasi kegiatan**

Waktu kegiatan dilaksanakan pada bulan September berlokasi di Desa Ganti Praya Timur.

Tabel Pelaksanaan Kegiatan workshop

Tabel 1. Waktu dan lokasi kegiatan

No	Materi	Metode	Evaluasi	Alokasi Waktu
1.	Penyampaian materi	Ceramah	Persentasi materi	1x60menit
2.	Tanya jawab	ceramah		2 x 60 menit
3	Praktik penggunaan media	Praktik		3 x 60 menit

### Objek observasi

Kegiatan awal yang dilakukan menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan dan media yang akan digunakan dari kegiatan ini. Adapun langkah-langkah dalam workshop Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAUD Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Menstimulasi Perkembangan Anak Usia Dini Di Kabupaten Lombok Tengah ini adalah dimulai dari pembukaan, lalu penyampain materi selanjutnya praktik menggunakan media pembelajaran

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi (Musannadah & Jannah, 2022). Kebanyakan anak-anak Indonesia dalam memulai proses masuk ke lembaga pendidikan, mengabaikan pendidikan anak usia dini, padahal untuk membiasakan diri dan mengembangkan pola pikir anak pendidikan sejak usia dini mutlak diperlukan (Sukmadewi & Ganing, 2020). Sudah bukan informasi baru, mengenai 3 tahun pertama anak adalah usia emas baginya untuk menyerap informasi sebanyak-banyaknya (Arsita, Dibia, & Sukmana, 2020). Berdasar pengetahuan ini pun makin banyak didengungkan mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini. Perlu orang tua ketahui bahwa anak memiliki kemampuan yang perlu diasah sejak dini, karena dengan mereka memiliki berbagai kemampuan tersebut tentunya sudah dapat dibentuk sedari dini. banyak orangtua yang menganggap pendidikan anak usia dini tidak begitu penting, dengan alasan tidak ingin anaknya mengalami stres atau kehilangan masa bermain. Padahal, 70 persen pembentukan karakter manusia itu dimulai dari usia nol hingga 3 tahun. Sejak dini, anak-anak berhak mendapat saran pendidikan yang nyaman, penuh kasih sayang, dan dalam lingkungan mendukung (Hidayat, 2023).

Saat ini sudah ada kesadaran kearah sana, namun dengan luas dan jumlah penduduk Indonesia yang besar dan lembaga pendidikan anak usia dini masih bersifat seadanya dan banyak yang belum memenuhi kriteria pendidikan anak usia dini, apalagi pos PAUD yang merupakan perkembangan dari posyandu terintegrasi, dimana awalnya lembaga ini diarahkan untuk mengadakan timbangan badan dan memberikan makanan sehat, yang akhirnya difungsikan untuk memberi stimulasi pendidikan (Amiroh & Afifah, 2021).

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual. Periode emas bagi perkembangan anak adalah dimaksudkan untuk memperoleh proses pendidikan, dan periode ini adalah tahun-tahun yang sangat berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya (Huda et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi perkembangan yang pesat tentang jaringan otak ketika anak berumur 8 tahun dan mencapai puncaknya ketika anak berumur 18 tahun, dan setelah itu walaupun dilakukan perbaikan nutrisi tidak akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif (Hayati, 2022). Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Sehingga periode ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa. Sementara masa emas ini hanya datang sekali, sehingga apabila terlewatkan berarti habislah peluangnya. Untuk itu pendidikan anak usia dini seharusnya memberikan rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat terutama di lingkungan sekolah adalah sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak. Salah satu cara yaitu dengan penggunaan Media saat anak belajar di sekolah (Manik et al., 2023).

Dalam melakukan pembelajaran, setiap guru hendaknya memiliki media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Dengan masuknya berbagai teori dan teknologi, media pembelajaran terus mengalami dan tampil dalam berbagai jenis. Beberapa kegunaan praktis dari penggunaan media pembelajaran adalah media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran juga dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu (Kurniawan, 2020).

Menurut Heinich, dkk (Humaya, Bangun, Purba, Dewi, & Dewi, 2023) dalam bukunya "*Instructional Technology and Media for Learning*" menyatakan bahwa media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Selanjutnya diberikan contoh media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai suatu teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran (Nurhayati, Supratman, & Rahayu, 2023).

Banyak sekali peran dari media dalam pembelajaran, antara lain pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. Selain itu metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru juga tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar setiap jam pelajaran. Peran media dalam pembelajaran selanjutnya adalah membuat peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya (Asma, Sesmiarni, Iswantir, & Aprison, 2022).

Rusman (Sudiantini & Shinta, 2018) dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi tiga bagian, yaitu: (1) media visual, (2) media audio dan (3) media audio visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Media audio adalah media yang hanya dapat didengar dengan menggunakan indra pendengaran saja. Media ini mengandung pesan auditif sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kreativitas dan inovatif peserta didik tetapi menuntut kemampuan daya dengar dan menyimak peserta didik. Dan yang ketiga adalah gabungan dari kedua jenis media tersebut yaitu media audio-visual adalah alat bantu yang dapat digunakan melalui pendengaran dan penglihatan. Guru perlu memperhatikan karakteristik dan kemampuan masing-masing media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dengan pentingnya penggunaan media untuk menstimulasi perkembangan anak, maka sangat perlu mengedukasi guru PAUD dan calon guru PAUD (mahasiswa) diberikan workshop ini. Diharapkan akan terjadi peningkatan terhadap proses dan hasil belajar anak usia dini. Beberapa media yang digunakan adalah: media piramida angka untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak usia dini (Apreasta, Nanda, & Mutia, 2024). Ada media smart roulet untuk menstimulasi perkembangan social emosional anak usia dini. Ada media papan edukasi untuk menstimulasi kemampuan pengenalan angka dan abjad, juga ada media puzzle yuk sholat untuk pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini (Destrinelli, Hayati, & Sawinty, 2018).

Beberapa dokumen foto hasil kegiatan workshop:



Gambar 1. Dokumen Foto Hasil Kegiatan Workshop

## KESIMPULAN

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Sehingga bisa dikatakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim (komunikator atau sumber) kepada penerima (komunikasi atau audience/ receiver). secara umum, media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Alat atau segala sesuatu yang bisa digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. media pembelajaran adalah peralatan fisik untuk menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Peralatan fisik yang digunakan misalnya seperti peralatan visual, audio, komputer atau peralatan lainnya. Media

pembelajaran mempunyai peran penting untuk efektivitas proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, seorang guru dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran. Pada hakikatnya, proses pembelajaran merupakan komunikasi, maka, media pembelajaran dapat dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana fisik yang digunakan saat pembelajaran berupa penyaluran pesan. Tujuannya adalah agar terjadi proses interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alkadri, S. P. A., & Ramadhianto, M. D. (2024). Inovasi Pembelajaran Digital: Workshop Media Pembelajaran Video Canva Untuk Guru Sma Muhammadiyah 1 Pontianak. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 103–117.
- Amiroh, A., & Afifah, L. (2021). Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Untuk Melatih Keterampilan Membaca Bahasa Jerman. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 6(2), 241–249.
- Apresta, L., Nanda, D. W., & Mutia, R. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Mata Pelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 795–805.
- Arsita, D. R., Dibia, K., & Sukmana, W. I. Yuda. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Konkret. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 262. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27342>
- Asma, A., Sesmiarni, Z., Iswantir, I., & Aprison, W. (2022). Desain Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Matematika Berbasis Animasi Di Smk N1 Panyabungan Menggunakan Adobe Flash Cs3 Professional. *Intellect : Indonesian Journal Of Learning And Technological Innovation*, 1(2), 268–282. <https://doi.org/10.57255/intellect.v1i2.220>
- Destrinelli, D., Hayati, D. K., & Sawinty, E. (2018). Pengembangan Media Konkret Pada Pembelajaran Tema Lingkungan Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 313–333. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6754>
- González-Fernández, D., Mazzini Salom, A. S., Herrera Bendezu, F., Huamán, S., Rojas Hernández, B., Pevec, I., ... Vela González, S. (2020). A Multi-Sectoral Approach Improves Early Child Development In A Disadvantaged Community In Peru: Role Of Community Gardens, Nutrition Workshops And Enhanced Caregiver-Child Interaction: Project “Wawa Illari”. *Frontiers In Public Health*, 8, 567900.
- Hakiki, M., Apdoludin, Wulandari, T., Sabir, A., & Pitra, D. H. (2023). Workshop Dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) Melalui Manajemen Kelas Pada Smk Negeri 6 Muara Bungo. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 299–307. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2256>
- Hayati, T. U. F. (2022). Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika Dan Ipa Universitas Pgri Banyuwangi*, 2(1), 8–15.
- Hidayat, I. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa–Siswi Kelas Xi Smk Bina Nusa Kabupaten Bekasi. *Comseroa: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2895–2912.
- Huda, A., Kom, S., Kom, M., Almasri, M. T., Azhar, N., Wulansari, R. E., ... Firdaus, S. P. (2020). *Media Animasi Digital Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skill)*. Unp Press.
- Humaya, R., Bangun, N. O., Purba, P. B. D., Dewi, R. S., & Dewi, P. A. (2023). Pelangkah: Efektivitas

- Media Digital Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 71–80.
- Karbakhsh Ravari, A., Farokhzadian, J., Nematollahi, M., Miri, S., & Foroughameri, G. (2020). The Effectiveness Of A Time Management Workshop On Job Stress Of Nurses Working In Emergency Departments: An Experimental Study. *Journal Of Emergency Nursing*, 46(4), 548.E1-548.E11. <https://doi.org/10.1016/J.Jen.2020.03.013>
- Khoirunnisa', A., Laksmi, A. A., & Makadolang, M. I. S. (2025). The Role Of Ai-Based Campaign Media Design In Shaping Public Perceptions: A Big Five Personality Theory Approach. In *International Joint Conference On Arts And Humanities 2024 (Ijcah 2024)* (Bil 1744–1759). Atlantis Press. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-317-7\\_165](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-317-7_165)
- Kurniawan, Media Pembelajaran. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Google Classroom. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 15(2), 97–108. <https://doi.org/10.37729/Autotech.V15i2.528>
- Kusuma, A. P., Nurimani, N., Alghadari, F., & Rahmawati, N. K. (2022). Pendampingan Belajar Dalam Workshop Konsep Dasar Pembelajaran Matematika Untuk Anak-Anak Sanggar Kabasa. *Journal Of Social Outreach*, 1(1), 53–62.
- Manik, E., Simanjuntak, R. M., Luvita, G., Simanjuntak, S., Matematika, P., Keguruan, F., ... Hkbp, U. (2023). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Geogebra Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear Dua Variabel. 3, 7075–7087.
- Musannadah, S., & Jannah, S. N. (2022). The Application Of Canva As Interactive Media In 21st Century Learning. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, 5(6), 72–80.
- Nur Agus Salim. (2021). Workshop Penerapan Model Pembelajaran Pakem Di Smp Pgri I Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (Jpkpm)*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.24903/Jpkpm.V1i1.722>
- Pratiwi, W. P., Suprpto, E., & Moeawanah, S. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Siswa Kelas Vi Sdn 2 Glinggangan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4497–4509.
- Siregar, A., & Sitorus, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 286–289.
- Sudiantini, D., & Shinta, N. D. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penalaran Matematis Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(1), 177–186. <https://doi.org/10.30870/Jppm.V11i1.2996>
- Suharnita, E., Armis, A., & Anggraini, R. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbantuan Worksheet Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Algoritma: Journal Of Mathematics Education*, 3(1), 11–26.
- Sukmadewi, P. U., & Ganing, N. N. (2020). Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Buku Cergam Terhadap Keterampilan Berbicara. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 3(2), 309–318. <https://doi.org/10.23887/Jlls.V3i2.27281>